**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Peneliti**

Aktivitas olahraga membutuhkan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik. Sarana dan Prasarana Olahraga Publik merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya Sarana dan Prasarana Olahraga Publik yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau publik dalam aktivitas olahraga.

Infrastruktur ini menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dikota Bandung, terutama dalam Sepak Bola, dapat dikatakan kota Bandung baru memiliki stadion Sepak bola bertaraf internasional yaitu Stadion Gelora Bandung Lautan Api pada tahun 2015 baru diresmikan, seharusnya Kota Bandung harus sudah memiliki stadion yang di kelola oleh pemerintah dari sejak dulu, karena stadion sepak bola dengan fasilitas yang memadai sangat berperan penting dalam perkembangan olahraga sepak bola di Indonesia.

Pembangunan Stadion ini rampung pada tahun 2010, akan tetapi Stadion ini baru diresmikan pada tanggal 10 mei 2013. Stadion Gelora Bandung Lautan Api ini terletak di kelurahan Rancanumpang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Stadion ini memiliki luas bangunan Tepak Stadion 5.2 Ha dan lansekap 16.9 Ha dan gedung berlantai 4 dengan luas ruangan 72000 m2. Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) mampu menampung 72.000 orang dengan kapasitas kursi penonton yang tersedia sebanyak 32.000 kursi dan ruang vvip dengan kaca anti peluru dengan total biaya pembangunan sebesar 650 miliar..

Stadion Gelora Bandung Lautan Api saat ini dipakai menjadi homebase club kebanggaan masyarakat Jawa Barat yaitu Persib Bandung, akan tetapi Stadion Gelora Bandung Lautan Api yang terbilang Stadion megah di Indonesia ini masih banyak mengalami masalah, mulai dari akses jalan untuk menuju Stadion yang masih kurang memadai dengan belum rampungnya akses jalan tol untuk kendaraan roda empat sudah pasti akan terjadi nya kemacetan menuju Stadion saat adanya pertandingan. Lalu dalam sistem parkir yang masih belum di kelola oleh pemerintah sehingga masih dimanfaatkan oleh oknum dengan adanya pungutan liar atau biasa disebut pungutan liar (PUNGLI), keadaan luar Stadion yang masih belum terawat dengan banyaknya tanaman liar dan kurangnya penerangan diuar Stadion untuk malam hari. Kualitas rumput yang saat ini menjadi tidak rata atau tidak sebagus dulu, karena pada 2016 dipakai untuk penutupan PON dan pihak penyelenggara PON berjanji akan memperbaiki seperti awal tetapi sampai saat ini masih belum sempurna dan atap di tribun barat ada yang belum di pasang kembali oleh pihak penyelenggara PON. Adanya beberapa toilet yang di kunci dan rusak yang membuat masyarakat susah dalam mencari toilet.

Akses jalan menuju Stadion Gelora Bandung Lautan Api ini menjadi masalah yang selalu dikeluhkan oleh masyarakat, di saat adanya pertandingan Persib sudah pasti daerah Gedebage mengalami kemacetan, apalagi ruas jalan utama menuju Stadion ini terbilang belum cukup luas karena hanya cukup untuk 2 kendaraan roda empat dan dengan belum rampung nya akses jalan tol menuju Stadion Gelora Bandung Lautan Api ini maka sudah dipastikan bertumpuknya volume kendaraan roda empat dan roda dua. Seharusnya sebelum pembangunan Stadion Gelora Bandung Lautan Api ini sudah dipersiapkan nya akses jalan yang memadai dan mudah ditempuh oleh masyarakat, seperti akses tol harus sudah rampung, akses jalan raya menuju Stadion sudah dipersiapkan juga.

Ada lagi yang selalu masyarakat keluhkan yaitu soal kenyamanan dan keamanan parkir kendaraan, karena banyaknya penonton yang datang untuk menyaksikan pertandingan Persib ini bukan hanya dari warga Bandung, akan tetapi warga Jawa Barat yang sudah pasti jumlah kendaraan yang datang ribuan. Bahkan sampai jalan utama menuju Stadion pun dijadikan parkir karena sangat penuhnya parkiran dan bahkan bisa sampai membludak ke pinggir ruas jalan tol menjadi parkiran sehingga di tol menuju arah cileunyi mengalami kemacetan.

Melihat dari latar belakang masalah diatas, maka peliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “**PERAN ORGANISASI PUBLIK DALAM PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR OLAHRAGA DI KOTA BANDUNG”. (Studi Kasus : Analisis Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api).**

* 1. **Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana peran Dinas Pemuda & Olahraga dalam pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api di Kota Bandung ?
2. Apa saja hambatan Dispora dalam pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api?
3. Upaya apa saja yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung dalam Pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan di atas, penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Memperoleh data dan menggambarkan informasi yang sebenarnya mengenai pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA)
2. Untuk mengetahui program dalam pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api.
3. Menemukan data menggambarkan informasi mengenai hambatan-hambatan apa saja yang ada dalam peran Dispora pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api.
	1. **Kegunaan Penelitian**
4. Untuk dapat mengetahui program dalam pengelolaan Stadion Sepakbola Gelora Bandung Lautan Api yang ada dikota Bandung, serta berjalan efektifkah progam-progam dalam pengelolaan yang dijalankan oleh Dinas Pemuda & Olahraga kota Bandung.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan dan bagi pengembangan ilmu administrasi negara pada umumnya, khusunya mengenai “PERAN ORGANISASI PUBLIK DALAM PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR OLAHRAGA DI KOTA BANDUNG”. (Studi Kasus : Analisis Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Dalam Pengelolaan Stadion Gelora Bandung Lautan Api).